

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa pelaksanaan pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor pada UPTD SAMSAT Wilayah Kabupaten Bantul sudah optimal. Dapat dilihat dalam tabel target dan realisasi pada kantor SAMSAT bantul sudah optimal karena sudah sesuai melebihi target yang telah ditentukan yaitu 106,61% dengan target Rp. 116.500.000.000 (Seratus enam belas miliar lima ratus juta rupiah) yang telah tercapai melebihi target sebesar Rp. 214.043.797.600. Walaupun telah sesuai dengan target yang ditentukan oleh kantor SAMSAT Bantul tetapi masih tinggi nya jumlah kendaraan Bermotor yang menunggak membayar pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Bantul menunjukkan masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak. Hal ini dapat terlihat dari jumlah kendaraan bermotor yang masih menunggak pembayaran pajak kendaraan bermotor pada kantor UPTD SAMSAT Wilayah Bantul. Peningkatan jumlah kendaraan tidak sejalan dengan jumlah kesadaran masyarakat dalam membayar pajak kendaraan terbukti bahwa pada tahun 2015 tercatat bahwa terdapat sebanyak 65.411 (Enam Puluh Lima Ribu Empat Ratus Sebelas) unit kendaraan yang tidak membayar pajak. Hal ini terjadi karena kurangnya tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar

pajak kendaraan. Pajak Kendaraan Bermotor merupakan salah satu jenis pajak yang dipungut oleh Dinas Pendapatan Daerah UPTD SAMSAT Wilayah Kabupaten Bantul mengacu pada Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah; Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 31 tahun 2011 tentang BBN-KB, Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 30 Tahun 2011 tentang PKB, dan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2011 tentang Perhitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.

2. Bahwa masih ada faktor penghambat dalam pemungutan pajak kendaraan pada kantor UPTD SAMSAT Wilayah Kabupaten Bantul antara lain :
  - a. Masih rendahnya kesadaran Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dalam melaksanakan pembayaran pajak;
  - b. Data wajib pajak yang tidak lengkap;
  - c. Pemindah tangan kendaraan bermotor tanpa balik nama;

## **B. Saran**

Adapun saran penulis berikan kepada skripsi ini adalah :

1. Harus dibangun kesadaran masyarakat Wajib Pajak untuk membayar pajak kendaraan bermotor agar taat dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
2. Petugas Pajak SAMSAT Bantul harus lebih giat dalam mensosialisasikan pentingnya bayar pajak kendaraan bermotor.

3. Mencari inovasi lain untuk menarik minat masyarakat agar taat dalam membayar pajak kendaraan bermotor.